



Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Digan dengan Minat Belajar Mahasiswa PGSD

Adelia Febrianti¹, Dichi Akbar Wahyudi²

^{1,2}Universitas Battuta, Indonesia

E-mail: Febriantiadela11@gmail.com¹, dichiakbar22@gmail.com²

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran digital diyakini mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar mahasiswa PGSD. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian berupa angket penggunaan media pembelajaran digital dan angket minat belajar. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar mahasiswa PGSD. Dengan demikian, semakin baik penggunaan media pembelajaran digital, maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran Digital, Minat Belajar, Mahasiswa PGSD

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini semakin pesat dan telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan menarik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran digital, seperti video pembelajaran, presentasi berbasis PowerPoint, aplikasi pembelajaran, dan platform pembelajaran daring (online).

Media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam proses perkuliahan karena dapat membantu dosen menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Pembelajaran yang menggunakan media digital tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan tampilan visual, audio, dan interaksi yang menarik, mahasiswa menjadi lebih fokus dan tidak mudah bosan saat mengikuti perkuliahan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan calon guru yang nantinya akan mengajar di sekolah dasar. Oleh karena itu, mahasiswa PGSD perlu dibekali kemampuan untuk memanfaatkan media pembelajaran digital sejak masa perkuliahan. Pengalaman menggunakan media pembelajaran digital selama kuliah diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan yang semakin berbasis teknologi.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa adalah minat belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa senang, ketertarikan, dan keinginan mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif bertanya, memperhatikan penjelasan dosen, serta berusaha memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan mahasiswa kurang fokus dan kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan media pembelajaran digital diduga memiliki hubungan dengan minat belajar mahasiswa. Media pembelajaran digital yang digunakan secara tepat dan menarik dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar mahasiswa Program Studi PGSD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar mahasiswa PGSD. Subjek penelitian adalah 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Seluruh responden dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket terdiri atas dua variabel, yaitu penggunaan media pembelajaran digital (X) dan minat belajar mahasiswa (Y), yang masing-masing diukur melalui beberapa butir pernyataan. Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian setiap butir pernyataan dengan variabel yang diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara penggunaan media pembelajaran digital dan minat belajar mahasiswa PGSD.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil uji validitas instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan jumlah responden 30 mahasiswa. Nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Digital (X)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,907	0,361	Valid
X2	0,855	0,361	Valid
X3	0,736	0,361	Valid
X4	0,762	0,361	Valid
X5	0,853	0,361	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Mahasiswa PGSD (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,958	0,361	Valid
Y2	0,952	0,361	Valid
Y3	0,892	0,361	Valid
Y4	0,892	0,361	Valid
Y5	0,875	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, seluruh item pada variabel X dan Y memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Media pembelajaran digital (X)	0,881	Reliabel
Minat Belajar Mahasiswa PGSD (Y)	0,951	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel X sebesar 0,881 dan variabel y 0,951 hal ini menunjukkan bahwa kedua instrumen dinyatakan reliabilitas yang baik dan layak digunakan, karena lebih besar dari nilai cronbach alpha $> 0,60$.

3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Hasil uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X (Penggunaan media pembelajaran digital) dan variabel Y (Minat belajar mahasiswa PGSD) seberapa kuat hubungan tersebut dan arah pengaruhnya positif atau Negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)	Keterangan
X dan Y	0,960	0,000	Sig

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson product momen, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,65 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar mahasiswa PGSD.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat belajar mahasiswa PGSD. Semakin baik penggunaan media pembelajaran digital dalam proses perkuliahan, maka semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa. Media pembelajaran digital mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan variatif. Hal ini membuat mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti perkuliahan, lebih fokus terhadap materi, serta lebih termotivasi untuk belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Media pembelajaran digital mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan variatif. Hal ini membuat mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti perkuliahan, lebih fokus terhadap materi, serta lebih termotivasi untuk belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran digital juga memberikan pengalaman belajar yang penting. Mahasiswa dapat memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif di sekolah dasar pada masa mendatang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital secara tepat dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran digital dan minat belajar mahasiswa PGSD dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital dengan minat belajar mahasiswa PGSD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan efektif penggunaan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa. Sehingga penggunaan media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa PGSD dan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bender, W. N. (2012). Project-based learning: Differentiating instruction for the 21st century. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- Burton, K., & Platts, B. (2006). Building confidence for dummies. Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Isnaniah, I. (2017). Peningkatan kreativitas dan kemandirian belajar mahasiswa melalui model pembelajaran berbasis proyek pada perkuliahan media pembelajaran matematika. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 83-91.
- Daryanto. (2016). Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Warsita, B. (2018). Teknologi pembelajaran: Landasan & aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Y. (2015). Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru. Jakarta: Referensi.